

UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN: MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANA WIYAH (MTs) AN-NIZHAM KOTA JAMBI

Hilmi¹, Summiyani², Yuliana Afifah³, Fransisko Chaniago⁴

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: hilmi@uinjambi.ac.id¹, summiyani@uinjambi.ac.id²,
yulianaafifah@uinjambi.ac.id³, fransisko@uinjambi.ac.id⁴

Abstrak

Manajemen peserta didik merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meliputi pengelolaan secara efisien dan efektif seluruh kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan, pembinaan, dan evaluasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru, dan komite. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pertama, analisis perencanaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi yaitu analisis kebutuhan calon peserta didik, proses penerimaan, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan, pengelompokan, dan pelaporan peserta didik. Kedua, pembinaan yang sudah dilakukan dengan kedisiplinan peserta didik melalui sholat dhuha setiap pagi hari, pembinaan kepemimpinan dalam berorganisasi, bimbingan Konseling diberikan oleh guru bimbingan konseling. Ketiga, evaluasi siswa dengan menggunakan tolak ukur untuk menghitung skor prestasi siswa serta evaluasi terhadap hasil kurikuler dan ekstra kurikuler sebagai tolak ukur untuk mengetahui perkembangan siswa sesuai bakat dan minat.

Kata Kunci: Manajemen, Peserta Didik, Mutu Pendidikan

Abstract

Student management is a crucial aspect in improving the quality of education. It involves the efficient and effective management of all activities related to students and other resources to achieve educational goals. The main objective of this research is to analyze the planning, development, and evaluation of students at Madrasah Tsanawiyah An-Nizham in Jambi City. This study uses a qualitative research approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation methods, involving the head of the madrasah, teachers, and the committee. The results of this research reveal that, first, the planning analysis at Madrasah Tsanawiyah An-Nizham in Jambi City includes an analysis of prospective students' needs, the admission process, student selection, orientation, placement, grouping, and student reporting. Second, the development efforts include instilling discipline through dhuha prayer every morning, leadership training in organizational activities, and counseling provided by guidance counselors. Third, student evaluation uses benchmarks to calculate students' achievement scores and evaluates curricular and extracurricular outcomes as measures to assess students' development according to their talents and interests.

Key Words: Management; Student Management; Education Quality

PENDAHULUAN

Ada dua fokus utama dalam pendidikan formal. Kualitas dan kuantitas sama pentingnya. Terlaksananya dalam kualitas dan kuantitas diharapkan dibanyak lembaga pendidikan. Seiring terus berkembangnya zaman dengan kecanggihan teknologi, maka dunia pendidikan akan terus mengalami perubahan kepada hal yang lebih baki dan maju. Hal ini menuntut juga adanya perubahan pola fikir para pendidik yang dahulunya traditional dan kaku menjadi lebih maju, kreatif, terampil dan modern menyesuaikan perkembangan teknologi pembelajaran yang semakin canggih. Kualitas dan kuantitas menjadi sebuah acuan menggambarkan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Melihat hal demikian, maka para ahli pendidikan memberikan ide, gagasan terkait pendidikan melalui teori-teori pendidikan sebagai upaya pemberian pemahaman kepada pendidik dalam melaksanakan system pendidikan sehingga akan tercapai pendidikan yang sebenarnya. Tujuan pendidikan tidak terbatas pada pengembangan kemampuan kognitif siswa; sebaliknya, itu juga mencakup penanaman kematangan emosional dan sosial mereka. Keterampilan interpersonal dan intrapersonal siswa diasah baik di dalam maupun di luar kelas, dengan yang pertama berfungsi sebagai landasan untuk yang terakhir. Dengan kata lain, siswa adalah salah satu komponen yang digunakan dalam proses transformasi informasi dan dengan demikian merupakan bagian penting dari sistem pendidikan. Secara formal, peserta didik adalah individu yang sedang mengalami fase pendewasaan dan kemajuan, baik fisik maupun mentalnya.

Peserta didik mempunyai peranan penting dalam lembaga pendidikan. Manajemen yang efektif sangat penting untuk memfasilitasi pertumbuhan intelektual dan pribadi peserta didik, memungkinkan mereka menjadi generasi produktif yang selaras dengan tujuan pendidikan. Surah An-Nahl/16:90 menjelaskan tentang konsep administrasi yang efektif. “Sesungguhnya Allah SWT menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberikan pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

Manajemen peserta didik adalah proses pengorganisasian dan koordinasi semua aspek instruksi dan administrasi untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan. Manajemen peserta didik harus dilakukan dengan cara yang nyaman untuk mengatur atau mengatur siswa dalam upaya belajar mengajarnya untuk memaksimalkan tujuan proses pembelajaran¹. Dengan pengurusan yang baik dan bagus, diharapkan siswa mendapat atau memenuhi tujuannya yaitu mempunyai wawasan dan kapasitas yang tinggi. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk benar-benar membimbing minat dan bakat serta menentukan masa depan mereka.

Kehadiran kepala madrasah di lembaga pembelajaran sangat membantu menentukan prestasi akademik dan pencapaian tujuan mereka. Bukti keberadaan pimpinan madrasah, bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan mengarahkan lembaga. Dengan cara yang sama, pimpinan madrasah bertindak sebagai percontohan dan menetapkan arah dan tujuan untuk lembaga yang dia awasi. Direktur madrasah memainkan peran penting dalam membimbing siswa menuju kesuksesan akademik, baik di dalam maupun di luar kelas².

¹ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter,*” *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter.*

² Muspawi, “Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik.”

Suatu lembaga pendidikan dikatakan berkualitas jika secara konsisten menghasilkan lulusan yang berprestasi, guru yang berkompeten, fasilitas yang memadai, infrastruktur pendukung yang berkembang dengan baik, dan lain-lain. Pentingnya kualitas terletak pada kemampuannya untuk menunjukkan keunggulan suatu produk dibandingkan dengan produk lain³. Biasanya madrasah yang bermutu memiliki istilah atau sebutan sebutan yang menarik perhatian masyarakat untuk melakukan pendidikan di lembaga tersebut. Istilah yang sering dipakai oleh lembaga pendidikan yang bermutu yaitu madrasah unggul, percontohan dan lain lain.

Kepemimpinan kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam setiap tingkat pendidikan⁴. Kepala Madrasah sebagai agen perubahan memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dicapai melalui banyak tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kepemimpinan madrasah, seperti pelatihan kelembagaan, pengembangan kurikulum, pengembangan staf, peningkatan sarana dan prasarana, dan penerapan reformasi sistemik lainnya. Proses peningkatan kualitas melibatkan identifikasi indikator kinerja utama, pemantauan indikator-indikator tersebut, dan pengukuran hasil yang diwakilinya. Dengan mengedepankan kualitas secara konsisten, tujuannya adalah untuk terus meningkatkan proses dan pada akhirnya mencapai tingkat kualitas yang lebih tinggi pada hasil yang diperoleh. Mutu akan meningkat apabila diawali dengan mutu yang terjamin (*quality assurance*). Oleh karena itu, kualitasnya dapat ditingkatkan dengan menerapkan perbaikan yang proaktif dan berkelanjutan. Peningkatan kualitas adalah upaya proaktif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dengan berpegang pada standar input, proses, dan hasil yang lebih tinggi⁵.

Elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah adalah penerapan pendekatan sistematis untuk meningkatkan hasil yang dihasilkan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, suatu institusi harus memasukkan komponen-komponen penting, seperti persyaratan manajemen dan kepemimpinan yang efektif oleh para ahli pendidikan, serta penyertaan umpan balik siswa. Kualitas lembaga pendidikan dan madrasah sebagian besar ditentukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan ringkasan manajemen peserta didik dalam penelitian ini untuk digunakan guna memberikan peserta didik potensi yang kuat dan atribut intelektual, emosional, dan psikologis. Pemerintah telah mencoba berbagai cara untuk meningkatkan standar pendidikan. Hal ini mencakup implementasi undang-undang otonomi daerah dan transisi dari sistem terpusat ke sistem desentralisasi. Penjelasan ini menyangkut evaluasi standar pendidikan dalam menjalankan madrasah secara efisien, dengan tujuan menghasilkan siswa berkaliber tinggi dan mendapatkan kepercayaan serta kepuasan masyarakat.

Manajemen peserta didik adalah layanan yang didedikasikan untuk mengawasi, memantau, dan mendampingi. Manajemen peserta didik mengacu pada proses

³ Sunoto, Rosyid, and Yulianto, "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Islam Pendahuluan Manajemen Merupakan Kemampuan Untuk Mengatur Dan Melakukan Kegiatan Dengan Telah Ditetapkan . 4 Harold Juga Menjelaskan Bahwa Management Knowledge Is Organized."

⁴ Kacung Wahyudi, Nurma Yunita, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Plus Keterampilan."

⁵ Hendrawati, "Relasi Antara Pendidikan Karakter Dan Budaya Madrasah Dalam Mewujudkan Core Character Values Di Madrasah."

sistematis dalam mengawasi dan mengendalikan siswa sejak mereka memasuki lembaga pendidikan hingga mereka mencapai kedewasaan, yang mencakup seluruh pengembangan dan kemahiran mereka di madrasah⁶. Kepemimpinan kepala madrasah, khususnya di bawah bimbingan seorang pemimpin perempuan, mempunyai kapasitas untuk membawa transformasi yang signifikan dan bermanfaat di bidang pendidikan melalui pengelolaan peserta didik secara efektif. Hal ini terlihat dari semakin besarnya perhatian masyarakat untuk masuk ke Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi. Hasil observasi dapat diketahui bahwa salah satu penyebab semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk madrasah di Madrasah Tsanawiyah an-Nizham yaitu terlihat dari pengelolaan terhadap peserta didik yang secara terus menerus mengalami perubahan yang lebih baik, sehingga kualitas sistem pembelajaran dan lulusan tidak kalah saing dengan madrasah lain. Secara kualitas Madrasah Tsanawiyah An-Nizham mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan, meskipun belum maksimal. Hal ini dapat terlihat dari kompetisi yang dilakukan oleh peserta didik bukan hanya dilaksanakan di lingkup madrasah, akan tetapi telah berkompetisi tingkat nasional. Madrasah Tsanawiyah An-Nizham telah menerapkan strategi manajemen peserta didik untuk meningkatkan standar pendidikan. Namun, saat ini menghadapi tantangan sehingga memerlukan individu yang kompeten yang dapat mendorong perkembangan peserta didik dengan menyesuaikan layanan pendidikan dengan bakat, minat, dan kemampuan unik mereka. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kami akan fokus pada banyak aspek seperti perencanaan, pelatihan, dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus dengan melibatkan manajerial pimpinan, guru dan komite yang berada di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham yang bersedia terlibat secara sukarela. Di antaranya adalah Kepala Madrasah dan diwakili oleh dua staf pengajar sebagai kolaborator berdasarkan rekomendasi kepada madrasah dan persetujuan kolaborator. Kolaborator adalah dipilih berdasarkan kriteria memiliki rasa humor yang tinggi dan rendah berdasarkan penilaian pimpinan. Pendekatan ini diambil untuk mendapatkan variabilitas dalam sampel upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap yaitu melalui wawancara dan pengamatan lapangan (observasi). Kepala Madrasah diminta untuk mengisi lembar persetujuan wawancara dan memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan terkait manajemen peserta didik di lingkungan madrasah.

Pada tahap ini, transkrip wawancara responden dicatat dan direkam untuk proses pengumpulan data tahap selanjutnya. Pada fase ini, kami mencoba mengkaji kesamaan tanggapan antara manajerial pimpinan dan guru dalam menilai dan memberikan pernyataan tentang upaya peningkatan mutu pendidikan peserta didik di lingkungan Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Jambi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan menelaah informasi dan deskripsi yang disajikan dalam bahasa prosa. Tujuannya adalah untuk menjalin hubungan dengan data lain guna memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu kebenaran tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh perspektif baru atau lebih baik yang memperkuat pemahaman yang sudah ada. Teknik analisis data

⁶ Sella Nuryani, Oyoh Bariah, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik Di MTsN 1 Karawang."

menggunakan metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Peserta didik

Peserta didik adalah sekelompok masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran berhak mendapatkan pengajaran dan layanan pendidikan di lembaga pendidikan sesuai kemampuan, minat dan keinginannya sehingga peserta didik mampu mengembangkan diri dengan baik dan kreatif dalam bertindak dan berfikir secara intelektual dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Sebutan peserta didik tersebut berbeda beda dalam berbagai jenjang pendidikan ⁷.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disitasikan bahwa peserta didik adalah individu yang terdaftar pada suatu program pendidikan tertentu dan mempunyai keistimewaan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya baik melalui kegiatan akademik maupun nonakademik dalam lingkungan belajar yang disediakan oleh madrasah. Menurut⁸, ruang lingkup manajemen peserta didik yaitu; perencanaan, pembinaan, evaluasi, dan mutasi peserta didik.

Perencanaan yang berarti suatu proses merencanakan atau memikirkan awal kegiatan yang harus dilakukan sebelum melanjutkan pada tahap pelaksanaan. Menurut⁹, perencanaan peserta didik adalah suatu program yang menyelenggarakan kegiatan masa depan siswa di suatu lembaga pendidikan, mulai dari pendaftarannya di suatu madrasah sampai dengan kelulusannya dari madrasah tersebut. Pada proses perencanaan, yang perlu direncanakan adalah yang berkaitan dengan penerimaan, pelayanan yang berkualitas yang akan diberikan kepada peserta didik dan hal penting yang berkaitan dengan kelulusan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan peserta didik mengacu pada proses berpikir proaktif dan strategis yang terlibat dalam mempersiapkan berbagai aspek perjalanan siswa di suatu lembaga pendidikan, mulai dari pendaftarannya di sekolah/madrasah hingga penyelesaian studinya.

Pada tahap perencanaan penerimaan peserta didik baru, keterlibatan kepala madrasah sebagai otoritas tertinggi sangat penting dalam merumuskan kebijakan dan program untuk mengelola proses penerimaan peserta didik secara efektif. Pada akhirnya, penting untuk menilai kebutuhan calon peserta didik berdasarkan kecukupan infrastruktur yang ada. Tahapan perencanaan peserta didik yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah An-nizham Kota Jambi meliputi: (1) Menganalisis kebutuhan peserta didik, (2) Merencanakan rekrutmen peserta didik, (3) Merencanakan seleksi peserta didik, (4) Merencanakan kegiatan orientasi peserta didik, (5) Menempatkan peserta didik, dan (6) Mencatat data peserta didik dan membuat laporan.

Hasil wawancara yang di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi yakni terfokus pada perencanaan peserta didik. Hal ini meliputi analisis kebutuhan calon peserta didik, termasuk proses penerimaan, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan, pengelompokan, dan pelaporan peserta didik.

⁷ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter,*” *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter.*

⁸ Rahmi, (2019)

⁹ Ali Imron, (2011)

Analisis peserta didik sesuai kebutuhan

Mengorganisir peserta didik berdasarkan analisis penempatan agar sesuai dengan kebutuhan individu mereka berupaya untuk membangun kerangka terstruktur untuk partisipasi dalam lingkungan pendidikan, memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, konsisten, dan efektif, yang pada akhirnya mencapai tujuan lembaga pendidikan. Peserta didik perlu pengelolaan mulai dari penerimaan, pengelompokan, penempatan hingga kepada penyelesaian studi. Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bahwa Madrasah Tsanawiyah An-Nizham melakukan rekrutmen peserta didik sesuai dengan standar nilai yang telah ditetapkan. Perlu dilakukan perencanaan yang matang sehingga penerimaan peserta didik yang diterima memiliki kualitas. Madrasah yang menerima peserta didiknya sangat memperhatikan penilaian kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana kelasnya. Pihak yang bertanggung jawab menilai kebutuhan peserta didik antara lain Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, dan staf/tenaga kependidikan.

Kegiatan analisis kebutuhan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi meliputi: (1) perencanaan kuantitas/jumlah peserta didik yang akan diterima selanjutnya disesuaikan dengan jumlah kelas serta rasio perbandingan antara peserta didik dengan guru/pendidiknya. (2) menyusun program dan pengelompokan atau pengetesan terhadap siswa secara tertulis dan lisan dalam menentukan bakat dan minat peserta sesuai dengan visi dan misi, (3) memodifikasi kelayakan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi agar sesuai dengan kapasitas dan jumlah siswa yang diterima serta jumlah ruang kelas yang tersedia, anggaran yang tersedia, dan jumlah guru serta tenaga kependidikan/tenaga administrasi.

Persiapan dalam proses penerimaan dan penyeleksian peserta didik baru

Agar tahapan persiapan dan pemilihan peserta didik baru ini dapat berjalan lancar, kerjasama dari banyak pihak sangat diperlukan. Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nizham mengungkapkan bahwa panitia penerimaan peserta didik baru dibentuk oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan proses pembuatan rencana dan meningkatkan kerjasama saat memasukkan informasi peserta didik. Selain guru dan Tenaga Kependidikan yang terlibat, madrasah juga melibatkan komite madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik di madrasah, ini dilakukan agar komite madrasah juga mengetahui prosedur pelaksanaan seleksi PPDB sehingga bisa menginformasikan kepada peserta didik baru.

Proses persiapan mengenai syarat-syarat pendaftaran calon peserta didik telah ditentukan dan diatur oleh Dinas Pendidikan. Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi tetap berpedoman dalam juknis dari Diknas dan Kemenag agar tetap sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, untuk memudahkan dalam rekrutmen, madrasah juga melakukan tertib administrasi agar supaya pelaksanaan rekrutmen terarah dan terkoordinir dengan baik dan proses disesuaikan dengan kalender pendidikan. Proses seleksi peserta didik meliputi penyelenggaraan tes masuk kepada calon peserta didik yang pertama kali mendaftar di suatu lembaga pendidikan. Peserta didik kemudian diharapkan berhasil dan tepat waktu menyelesaikan soal-soal tes yang disediakan.

Seleksi peserta didik merupakan bagian yang penting dilakukan dalam manajemen

peserta didik. Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi melakukan seleksi terhadap peserta didik untuk mengelompokkan siswa sesuai bakat, minat dan kemampuan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler. Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nizham bahwa pada tahap seleksi peserta didik dilakukan tes/Ujian (akademik, keterampilan), penelusuran bakat dan seleksi nilai STTB, ini lakukan sebagai tolak ukur dalam mengetahui prestasi peserta didik. Proses seleksi ini dilakukan sebagai strategi madrasah dalam menganalisis peserta didik yang akan diterima dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan dan pembelajaran di Madrasah.

Penerimaan calon peserta didik baru menghadirkan sejumlah kesulitan. Harus ada staf yang bertanggung jawab atas pendaftaran, seleksi, dan penerimaan peserta didik selain mematuhi kebijakan penerimaan peserta didik baru. Departemen Pendidikan Kota telah memberikan instruksi kepada anggota staf ini, yang dimaksudkan untuk menarik calon peserta didik.

Penerimaan dan Orientasi bagi peserta didik

Penerimaan peserta didik dilakukan melalui pembentukan panitia. Setelah diterima, peserta didik diterima di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham dan selanjutnya mengikuti masa orientasi. Kegiatan penerimaan peserta didik meliputi pengenalan berbagai suasana lingkungan sekolah, serta proses adaptasi dengan suasana madrasah baru. Besar kecilnya keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh penerimaan dan pengarahan dalam lembaga pendidikan tempat belajar. Tahapan awal memasuki kehidupan madrasah dan fasilitas yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan terkait saat ini. Orientasi peserta didik dilakukan untuk membiasakan peserta didik dengan undang-undang dan peraturan madrasah, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi penuh dalam program dan mematuhi tindakan disipliner yang diterapkan. Menurut Gathut dan Desi, proses pelatihan disiplin bagi peserta didik adalah suatu prosedur pelatihan sistematis yang bertujuan agar mereka dapat melakukan proses pendidikan dengan efisiensi maksimal¹⁰.

Madrasah Ta'aruf Masa (MATSAMA) merupakan masa orientasi peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi. Tujuannya adalah untuk menyesuaikan peserta didik baru dengan kehidupan madrasah. Kegiatan MATSAMA di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi terdiri dari dua bagian, yaitu pengenalan lingkungan interior dan pengenalan lingkungan luar.

Penempatan, Pencatatan dan pelaporan peserta didik

Tahap selanjutnya dalam manajemen peserta didik adalah alokasi calon peserta didik yang telah teridentifikasi sebagai peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah An-Nizham yang berlokasi di Kota Jambi. Penempatan peserta didik melibatkan kategorisasi peserta didik, yang dicapai melalui sistem kelas yang memperhitungkan jenis kelamin dan usia. Setiap peserta didik yang diterima rata-rata memenuhi kuota kapasitas madrasah yang dipersyaratkan. Jumlah siswa laki-laki dan perempuan di setiap kelas sama; mereka disusun berdasarkan abjad. Prasarana dan fasilitas kelas yang lengkap tersedia untuk menjamin kenyamanan peserta didik.

¹⁰ Oktriwan Sumarsono and Nurhikmahyanti, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Negeri 1 Pilangkenceng Kabupaten Madiun."

Saat wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nizham terungkap bahwa peserta didik di madrasah tersebut diawasi secara ketat dan mendapatkan pengajaran yang cermat. Madrasah menerapkan sistem kelas untuk mengatur peserta didik berdasarkan kemampuannya dan memungkinkan mereka memposisikan diri sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengkategorian ini tidak didasarkan pada atau pendidikan, karena setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan yang adil dari pihak lembaga. Guru kelas bertugas melakukan pencatatan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi. Setiap hari, guru mencatat kehadiran peserta didik melalui pemantauan selama proses pembelajaran. Selain itu, guru juga mencatat informasi mengenai kesehatan dan perilaku peserta didik. Peserta didik dicatat dan dilaporkan sejak mereka diterima di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham sampai mereka keluar dari lembaga tersebut.

Pencatatan sangat berguna untuk mengecek setiap aktivitas, kehadiran peserta didik selama proses pembelajaran serta memudahkan guru dalam memantau perkembangan dan mencari solusi tepat pada setiap permasalahan yang dihadapi peserta didik. Melalui pencatatan terkait kehadiran dan permasalahan peserta didik dapat dijadikan bahan evaluasi yang nantinya disampaikan kepada orang tua peserta didik sebagai bentuk laporan. Misalnya, ada laporan guru yang sudah mapan kepada orang tua tentang keadaan anak-anak mereka. Laporan ini bertujuan untuk memperluas solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi peserta didik. Praktik pencatatan dan pelaporan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan dan motivasi peserta didik di Madrasah, khususnya dalam melakukan berbagai kegiatan, terutama pada saat proses pembelajaran. Peserta menjalani pelatihan untuk menumbuhkan motivasi agar dapat mematuhi norma-norma yang telah ditetapkan oleh madrasah. Catatan yang mendokumentasikan kemajuan peserta didik digunakan sebagai informasi tambahan bagi guru kelas untuk memberikan bantuan dan inspirasi kepada individu yang berminat. Selain guru kelas, peserta didik juga mendapatkan layanan Bimbingan Konseling.

Pembinaan Peserta didik

Pelaksanaan Peserta didik merupakan tahapan kelanjutan setelah adanya perencanaan¹¹. Pada pelaksanaan peserta didik menjalankan proses pembelajaran sesuai sistem dan aturan yang telah ditetapkan oleh Madrasah. Peserta didik berhak mendapatkan pembelajaran yang layak sesuai kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Kedisiplinan peserta didik sangat diterapkan selama proses pembelajaran di Madrasah mulai dari proses pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran. Ada kelebihan yang sangat menonjol di madrasah Tsanawiyah An-Nizham ini, yakni kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan sholat dhuha setiap pagi hari disela sela jam pelajaran. Hal ini dilakukan sebagai upaya pihak madrasah dalam menanamkan keimanan dan kedisiplinan dalam beribadah bagi peserta didik. Kedisiplinan di lingkungan Madrasah sangat penting diterapkan Dalam hal membina peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Perkembangan peserta didik merupakan aspek penting yang harus diprioritaskan di lembaga pendidikan mana pun. Pengembangan peserta didik merupakan suatu proses yang disengaja yang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan dan

¹¹ Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*.

keterampilan peserta didik selaras dengan tujuan madrasah¹². Pembinaan kepada peserta didik dilakukan oleh semua pihak madrasah, bukan hanya tenaga pendidik saja, akan tetapi tenaga kependidikan juga berperan dalam menegakkan kedisiplinan pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham ini. Program Pembinaan peserta didik yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi bertujuan untuk menumbuhkan penerimaan, rasa hormat, dan bantuan terhadap anak lain, serta saling menghormati dan pengembangan kemampuan individu. Pelatihan peserta didik berfokus pada pembinaan keterampilan sosialisasi anak, mendorong interaksi bebas tanpa memandang perbedaan, dan meningkatkan kemampuan mereka.

Pembinaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi yakni pembinaan kepemimpinan dalam berorganisasi. Pembinaan ini dalam kegiatan OSIS merupakan salah satu bentuk pembinaan kepemimpinan yang mengajarkan siswa untuk mengorganisir SDM secara structural yang ada di dalamnya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta didik yang kepengurusannya OSIS yang dibentuk dan dipilih serta dianggap mampu mengemban tugas keorganisasian madrasah dengan tetap didampingi oleh pembina OSIS. Kegiatan kegiatan OSIS yang dilaksanakan terlebih dahulu dirapatkan oleh sesama pengurus, sedangkan pembina bertugas membantu, mengarahkan proses rapat kerja agar berjalan dengan baik dan sistematis. Program kerja yang direncanakan didiskusikan secara bersama antara pengurus dan Pembina OSIS, diakhir program perlu dilakukan evaluasi sebagai upaya untuk melihat kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat ditemukan solusi untuk perbaikan ke depannya.

Guru bimbingan konseling juga menawarkan bimbingan kepada siswa. Sesi bimbingan dan konseling dilakukan di ruang khusus untuk memberikan kenyamanan peserta didik secara optimal dan memfasilitasi kelancaran proses konseling. Guru Bimbingan Konseling memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik, mendorong mereka untuk mengkomunikasikan informasi secara terbuka tentang tantangan yang mereka hadapi. Pelanggaran yang dilakukan peserta didik diklasifikasikan sesuai bentuk pelanggarannya, jika pelanggarannya telah berulang dan melebihi batas kewajaran, maka dilakukan tindakan pemanggilan kepada kedua orang tua siswa. Apabila pembinaan dan pemanggilan telah dilakukan masih terdapat pelanggaran yang merugikan peserta didik, madrasah dan yang lainnya, maka guru bimbingan konseling membuat surat rekomendasi untuk mengeluarkan peserta didik dengan persetujuan pimpinan tentunya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi secara umum telah menjalankan fungsi manajemen pendidikan dengan baik. Pihak lembaga terus berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan permasalahan permasalahan peserta didik sehingga tidak fatal dan berakhir dengan pengeluaran peserta didik dari madrasah. Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk membahas dan menyampaikan permasalahan pada peserta didik biasanya juga ketika pelaksanaan serah terima lapor akhir semester. Pertemuan seperti ini rutin dilakukan yakni pihak madrasah menghadirkan orang tua atau wali santri untuk mengambil rapor, ketika itulah kesempatan pihak madrasah/guru menyampaikan permasalahan yang dihadapi sehingga secara bersama mencari solusi yang baik guna untuk perkembangan peserta didik.

¹² M. Athoiful Fanan, Nur Chofifah, "Pengelolaan Peserta Didik Baru Dalam Mewujudkan Siswa Berprestasi Di Mi Darul Ulum Sarirogo."

Evaluasi Hasil Belajar peserta didik

Upaya meningkatkan mutu pendidikan yaitu perlu adanya evaluasi terhadap peserta didik. Dalam setiap manajemen Evaluasi sangat diperlukan untuk melihat dan mengetahui kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Dalam sebuah evaluasi yang penting diperhatikan yaitu kesempurnaan dari keakuratan data.¹¹ Evaluasi adalah menentukan seberapa baik peserta didik menguasai materi pendidikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan cara mengevaluasi proses aktivitas dan hasil belajarnya. Untuk menilai hasil belajar peserta didik, Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi menggunakan tolak ukur tertentu untuk menghitung skor prestasi siswa dan menilai seberapa baik sistem pembelajaran yang selama ini digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah berjalan. Selain itu juga melakukan evaluasi terhadap hasil kurikuler dan ekstra kurikuler sebagai tolak ukur untuk mengetahui perkembangan siswa sesuai bakat dan minat.

Tujuan evaluasi peserta didik dilakukan untuk mengumpulkan data terkait kemajuan yang dialami peserta didik dalam proses pendidikan. Melalui evaluasi ini juga dapat di ketahui hal yang perlu ditingkatkan oleh pendidik, misalnya metode dan strategi mengajar sehingga peserta didik mendapatkan pelayanan dan pengajaran yang maksimal di Madrasah, dapat juga ditemukan sebab sebab kegagalan dan kemajuan peserta didik dalam belajar, bentuk bimbingan yang ideal yang perlu diberikan kepada peserta didik sesuai kebutuhan dan bakat dan memperbaiki serta meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan metode dan startegi yang berkualitas.

KESIMPULAN

Seluruh kegiatan yang dihasilkan dari tema penelitian ini tertata dengan baik dan metodis, khususnya yang berkaitan dengan siswa yang mulai bersekolah hingga berakhir pada lulusan madrasah. Melalui serangkaian manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengarahan (*directing*), Pengkoordinasian (*coordinating*), dan Pengawasan (*controlling*), sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan pribadi setiap individu atau personel serta meningkatkan diri baik dalam sikap, tutur kata, maupun perilaku, lembaga ini mengakomodasi seluruh aspek kebutuhan peserta didik dan yang berkaitan dengan manajemen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis perencanaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi yaitu analisis kebutuhan calon peserta didik, termasuk proses penerimaan, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan, pengelompokan, dan pelaporan peserta didik. Sedangkan pembinaan yang sudah dilakukan adalah dengan kedisiplinan peserta didik melalui sholat dhuha setiap pagi hari disela sela jam Pelajaran, pembinaan kepemimpinan dalam berorganisasi, bimbingan Konseling diberikan oleh guru bimbingan konseling dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik. Evaluasi siswa dengan menggunakan tolak ukur tertentu untuk menghitung skor prestasi siswa dan menilai seberapa baik sistem pembelajaran yang selama ini digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah berjalan. Selain itu juga melakukan evaluasi terhadap hasil kurikuler dan ekstra kurikuler sebagai tolak ukur untuk mengetahui perkembangan siswa sesuai bakat dan minat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Gunawan, Djum Djum Noor Benty and Imam. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2017.
- Hadiyanto. *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter,*” *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*. Jakarta: Al-Wasath, 2013.
- Hendrawati, RA Tri Restutiningsih. “Relasi Antara Pendidikan Karakter Dan Budaya Madrasah Dalam Mewujudkan Core Character Values Di Madrasah,” 2019.
- Kacung Wahyudi, Nurma Yunita, dan Abdul Aziz Institut. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Plus Keterampilan.” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 01, no. 2 (2017): 1–7.
- M. Athoiful Fanan, Nur Chofifah, Maria Ulfa. “Pengelolaan Peserta Didik Baru Dalam Mewujudkan Siswa Berprestadi Di Mi Darul Ulum Sarirogo.” *Ico Edusha* 2023 4, no. 1 (2023). <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/476/pdf>.
- Muspawi, Mohamad. “Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 3 (2020): 744. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>.
- Oktriwan Sumarsono, Gathut, and Desi Nurhikmahyanti. “Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Negeri 1 Pilangkenceng Kabupaten Madiun.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 61–71.
- Rahmi, Sri. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Tenaga Kependidikan Di SMA N 2 Lhoknga Aceh Besar.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 183–97. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-01>.
- Sella Nuryani, Oyoh Bariah, Nancy Riana. “Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik Di MTsN 1 Karawang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 16073–80.
- Sunoto, M. Abdul Rosyid, and Yulianto. “Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Islam Pendahuluan Manajemen Merupakan Kemampuan Untuk Mengatur Dan Melakukan Kegiatan Dengan Telah Ditetapkan . 4 Harold Juga Menjelaskan Bahwa Management Knowledge Is Organized.” *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3 (2023): 1–21.